

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Kemudian di jabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan kami arahkan untuk mendiskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Dengan melihat pada laporan keuangan suatu perusahaan. Sebanyak 72 Perusahaan yang terdaftar di BEI dan terdapat 108 Laporan Keuangan. Teknik Sampling pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling karena untuk menentukan sampel menggunakan ketentuan-ketentuan yang telah disesuaikan untuk penelitian ini. Pengambilan sampel yang didasari beberapa kriteria berikut:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam sub sektor makanan dan minuman periode 2020-2022.
2. Dipublikasikannya laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman secara konsisten selama 3 tahun di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Diperolehnya laba konsisten oleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2020-2022

Tabel 3 1. Sampel Penelitian

No.	Kriteria Penetapan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam sub sektor food and beverage periode 2020-2022.	72
2.	Dipublikasikannya laporan keuangan perusahaan sub sektor food and beverage secara konsisten selama tiga tahun di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.	(43)
3.	Diperolehnya laba konsisten oleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2020-2022	(6)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		23
Jumlah sampel 2020 – 2022 = 23 x 3		69

Sumber : Data Diolah Peneliti 2023

Dari kriteria pada tabel 3.1 didapatkan 23 perusahaan yang memenuhi kriteria dan nantinya akan dipakai laporan keuangan selama tahun 2020 sampai dengan 2022 (3 tahun) sehingga didapatkan 69 sampel.

3.3 Identifikasi Variabel

3.3.3 Variabel Independen

1. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, aset, dan modal saham dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur melalui perhitungan Return on Equity (ROE). ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengevaluasi kinerja suatu bisnis. Rasio

ini mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap dolar modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE mencerminkan persentase dari laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan dari setiap unit modal yang disediakan oleh pemegang saham. Dengan demikian, ROE menggambarkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan modal perusahaan untuk mencapai pendapatan bersih.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan dapat diketahui dari posisi keuangan organisasinya secara keseluruhan, dilihat dari besar kecilnya total aset. (Rina Aprilyanti, 2020). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

3.3.2 Variabel Dependen

1. Audit Delay

Audit Delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Halim 2000). Audit Delay dapat diukur dengan rumus ARL (Pratiwi, 2018)

$$\text{ARL} = \frac{\text{Tanggal Laporan Keuangan} - \text{Tanggal Laporan Auditor}}{\text{Tanggal Laporan Keuangan}}$$

3.3.3 Variabel Moderasi

1. Manajemen Laba

Teori manajemen laba merujuk pada strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk mengelola laporan keuangan agar mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama dari manajemen laba adalah untuk meningkatkan persepsi keuangan perusahaan, memenuhi harapan analis keuangan, atau mempengaruhi nilai saham. Penghitungan manajemen laba pada penelitian ini

menggunakan model jones dimodifikasi (modified jones model). Nilai nol mencerminkan penerapan manajemen laba melalui strategi perataan laba (income smoothing), sementara nilai positif menunjukkan praktik manajemen laba dengan cara meningkatkan laba (income increasing), dan nilai negatif menandakan pelaksanaan manajemen laba dengan menurunkan laba (income decreasing). Manajemen laba dapat di ukur menggunakan rumus :

$$TAC_{it} = (\Delta CA_{it} - \Delta Cash_{it} - \Delta CL_{it} - \Delta STD_{it}) - Dep_{it}$$

Keterangan :

ΔCA_{it} : Perubahan Total Aset Lancar

$\Delta Cash_{it}$: Perubahan Kas Dan Setara Kas

ΔCL_{it} : Perubahan Total Kewajiban Lancar

ΔSTD_{it} : Perubahan Utang Jangka Panjang Yang Termasuk Dalam Kewajiban Lancar

Dep_{it} : Biaya Penyusutan Dan Amortisasi.

Total Accruals (TAC) (DeFond & Jiambalvo, 1994; Larcker & Richardson, 2004)

$$TAC_{it} = \beta_0 + \beta_1 \frac{\Delta REV_{it}}{PPE_{it-1}} + \beta_2 \frac{\Delta PPE_{it}}{PPE_{it-1}} + \beta_3$$

Keterangan :

TAC_{it} : Total akrual perusahaan i pada periode t

ΔREV : Perubahan total pendapatann perusahaan i tahun t

PPE : Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

A_{t-1} : Total aktiva perusahaan i tahun t-1

$$TAC_{it} = \beta_0 + \beta_1 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta PPE_{it}}{PPE_{it-1}} + \beta_2 \frac{\Delta PPE_{it}}{PPE_{it-1}}$$

$$TAC_{it} = \frac{\Delta REV_{it}}{PPE_{it-1}} - \beta_2 \frac{\Delta PPE_{it}}{PPE_{it-1}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data skunder yang di peroleh dari objek penelitian yaitu pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Dengan melihat pada laporan keuangan suatu perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dari data - data yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website (situs) resmi Bursa Efek Indonesia <https://idx.co.id/>. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi objek dalam penelitian ini untuk periode tahun 2020 - 2022.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang dipakai untuk penelitian ini merupakan model regresi probit biner dengan memakai perangkat lunak STATA 15. STATA merupakan perangkat lunak yang menerapkan analisis statistik yang memiliki kecanggihan dan kekuatan dalam melakukan berbagai jenis analisis data. Dengan melakukan Uji Parsial, Uji Likelihood dan Goodnes of fit test. Model Regresi Probit Biner pada penelitian ini sebagai berikut :

$$P(Y=1) = \Phi(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_k X_k)$$

Keterangan :

Y : Probabilitas variabel terkait

Φ : Distribusi invers dari kumulatif normal

β : Koefisien Regresi

β_p : Koefisien regresi yang menghitung perkiraan Z score

Uji pendamping Model Regresi Probit Biner diantaranya :

1. Uji *Wald* (Uji Signifikan Parsial)

Pengujian parsial bertujuan untuk menilai efek masing-masing koefisien β secara terpisah dengan membandingkan estimasi β dengan nilai kesalahan standarnya. Uji Wald dipilih untuk pengujian parsial ini karena regresi probit biner menggunakan data kategorikal.. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian secara parsial adalah :

$$H_0 : \beta_j = 0$$

(Tidak ada pengaruh variabel prediktor ke- j terhadap variabel respon)

$$H_0 : \beta_j \neq 0$$

(Ada pengaruh variabel prediktor ke- j terhadap variabel respon)

Untuk mengetahui nilai uji wald (uji t), tingkat signifikansi sebesar 10%.

Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji *Likelihood* (Rasio Kemungkinan Simultan)

Uji Statistik Likelihood Ratio dilakukan untuk mengevaluasi apakah sekumpulan variabel independen secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen., seperti yang diungkapkan oleh Ghozali (2018). Hipotesis pengujiannya sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$$

$$H_1 : \text{paling sedikit ada satu } \beta_j \neq 0 ; j=1,2,\dots,p$$

Statistik uji Likelihood mengikuti distribusi χ^2 , sehingga dalam pengujian, perbandingan dilakukan antara nilai statistik uji Likelihood dan nilai kritis χ^2 pada tingkat signifikansi tertentu dengan derajat kebebasan v (jumlah parameter). Hipotesis nol (H_0) akan ditolak jika nilai statistik uji

Likelihood (G^2) lebih besar dari nilai kritis $\chi^2(v,\alpha)$, atau jika nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan.

3. Uji Keseuaian Model (Goodnes of Fit Test)

Dalam penelitian ini, evaluasi kecocokan model regresi dilakukan menggunakan metode Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa data empiris sesuai dengan model penelitian, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara data yang diamati dan model yang digunakan, (Ghozali, 2018). Kriteria yang digunakan dalam penggunaan uji ini sebagai berikut:

1. Jika nilai statistik uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* kurang dari nilai signifikansi 0,05, maka hipotesis akan ditolak. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara model penelitian dan model data, yang mengimplikasikan bahwa model regresi dianggap tidak sesuai dan tidak mampu memprediksi nilai dari model data.
2. Jika nilai statistik Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* melebihi nilai signifikan 0,05 maka hipotesis diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara model penelitian dan model data yang mengindikasikan bahwa model regresi dianggap sesuai dan dapat diprediksi nilai dari model data.